
Pengaruh Disiplin Siswa, Fasilitas Belajar di Rumah dan Kemampuan Awal Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri 2 Klaten

Nurul Faizah

SMAN 2 Klaten

Coressponding Author. E-mail: nurulfaizah2773@gmail.com

Sejarah Artikel

Dikirim: Desember 2020

Direvisi: Desember 2020

Diterima: Desember 2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa, fasilitas belajar siswa di rumah dan kemampuan awal terhadap prestasi belajar ekonomi di SMA Negeri 2 Klaten. Metode yang digunakan adalah metode asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Pengumpulan data melalui angket, nilai raport dan nilai UAS. Analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Klaten. Pengujian dan analisis data meliputi uji statistik data, validitas, reliabilitas dan uji prasyarat analisis meliputi normalitas, linearitas dan multikolinearitas. Pengujian hipotesis meliputi: uji korelasi *product moment*, uji F, uji determinasi, uji koefisien regresi linear berganda dan hipotesis statistik. Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi antara variabel Disiplin Siswa dengan variabel Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 0.490; Fasilitas Belajar Siswa di Rumah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 0.442 dan Nilai Awal terhadap Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 0.503. Uji determinasi menunjukkan pengaruh variabel Kedisiplinan Siswa, Fasilitas Belajar Siswa di Rumah dan Nilai Awal secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 43.8%. Besar sumbangan efektif ketiga faktor adalah 43.8% dan faktor lain sebesar 56,2%.

Kata kunci : pengaruh, disiplin, , fasilitas belajar, prestasi belajar, siswa

This study aims to determine the effect of student discipline, student learning facilities at home and early abilities on economic learning achievement at SMA Negeri 2 Klaten. The method used is a causal associative method using a quantitative approach. The sampling technique used was cluster random sampling. Data collection through questionnaires, report card scores and UAS scores. Data analysis using the product moment correlation formula. Respondents in this study were students of class X SMA Negeri 2 Klaten. Testing and data analysis includes statistical data tests, validity, reliability and analysis prerequisite tests including normality, linearity and multicollinearity. Hypothesis testing includes: product moment correlation test, F test, determination test, multiple linear regression coefficient test and statistical hypothesis. The results showed that there was a correlation between the Student Discipline variabel and the Economic Learning Achievement variabel of 0.490; Student Learning Facilities at Home to Economic Learning Achievement of 0.442 and Initial Value of Economic Learning Achievement of 0.503. The test of determination shows the influence of the variabel student discipline, student learning facilities at home and the initial value together on student learning achievement by 43.8%. The effective contribution of the three factors was 43.8% and other factors was 56.2%.

Keywords: influence, discipline, learning facilities, learning achievement, students

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Keberhasilan pendidikan tidak pernah terlepas dari kegiatan belajar dan pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dari proses pencapaian hasil belajar.

Anni (2007: 5) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar yang dicapai mencerminkan kemampuan siswa dan menjadi tolak ukur untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam belajar sehingga dapat membantu siswa membuat perencanaan studi lanjutan, sedangkan bagi guru untuk mengetahui informasi akan kemampuan belajar dalam pencapaian prestasi siswa dalam belajar. Prestasi atau hasil belajar anak didik tentunya tidak muncul begitu saja tetapi ditunjang melalui berbagai faktor seperti kedisiplinan siswa, fasilitas belajar siswa di rumah dan kemampuan atau intelegensi siswa.

Wanto (2019: 33) berpendapat sama bahwa berbagai faktor diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar atau hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data hasil belajar dapat dilihat dari kegiatan evaluasi sebagai pembuktian yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Prestasi belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif.

Salah satu faktor yang dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah disiplin belajar. Sukarni (2018: 93—95) mengatakan bahwa disiplin diperlukan dalam belajar, dalam mentaati tata tertib sekolah, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin belajar di rumah. Disiplin belajar yang didefinisikan oleh Sukarni adalah sikap atau perilaku siswa yang taat dan patuh dalam menjalankan kewajibannya untuk belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan disiplin, hasil belajar akan optimal. Disiplin pula yang membentuk individu berciri keunggulan.

Maman Rachman dalam Tu'u (2004:32) memberikan pengertian disiplin sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam batinnya. Rendahnya kedisiplinan siswa Indonesia makin hari makin menjadi perhatian masyarakat, terutama kalangan pendidik.

Disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku sebagai bentuk kesadaran siswa untuk melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya. Pada kenyataan, sebagian besar siswa SMA Negeri 2 Klaten kelas X cenderung bersikap acuh atau berperilaku semaunya, sulit diatur dan lupa akan tugas dan tanggung jawab utamanya sebagai pelajar. Siswa sering menunda-nunda atau tidak menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru mata pelajaran. Bahkan sering mengerjakan pekerjaan rumah disekolah dengan mencontek pada teman yang sudah mengerjakan. Bimbingan dan motifasi yang baik tidak hanya dari guru saja tetapi dari orang tua itu penting seperti memotifasi, memperhatikan ketersediaan fasilitas belajar dan membiasakan anak untuk disiplin dalam belajar.

Kelengkapan fasilitas belajar di rumah diharapkan akan memicu motivasi anak untuk lebih giat belajar. Kurangnya fasilitas belajar anak di rumah juga menjadi salah satu

alasan para siswa terkesan malas, acuh dan merasa minder atau kurang percaya diri untuk mengikuti proses belajar mengajar bahkan juga berpotensi menghambat perkembangan dan kemampuan anak.

Sukarni (2018: 93) menjelaskan bahwa fasilitas belajar turut mendukung prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar ini mengandung banyak elemen yang dapat menciptakan kondisi yang mendukung bagi anak untuk belajar. Hermawati (2018: 188) menjabarkan fasilitas belajar dari orang tua ini dapat berupa alat tulis, ruang belajar, waktu, buku-buku acuan. Fasilitas berupa tempat belajar yang nyaman akan membuat siswa nyaman dalam belajar.

Suryabrata (2011: 8) menyebutkan bahwa kemampuan adalah suatu kegiatan yang pada akhirnya akan membawa hasil kegiatan yang sedang atau telah dilakukan. Adapun kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pelajaran yang akan diberikan. Suryani (2015: 43) pun berpendapat sama bahwa kemampuan awal siswa merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Kemampuan awal ini menunjukkan gambaran kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan guru. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran yang akan dilakukan.

SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah atas di kota Klaten yang setiap tahunnya sudah tentu menerima siswa baru. Jika melihat kembali pada tahun-tahun sebelumnya, penerimaan siswa baru sangat diperketat dengan standar nilai yang menggambarkan kemampuan anak yang cukup baik. Pemberlakuan syarat ini dilakukan demi mendapatkan siswa yang bermutu guna menjaga prestasi belajar. Namun pada masa sekarang, penerimaan yang berpatokan pada standar nilai sebagai syarat penerimaan siswa baru itu tidak berlaku lagi dalam menempuh pendidikan di SMA Negeri 2 Klaten. Sistem penerimaan siswa baru dengan sistem zonasi, yaitu mengutamakan jarak tinggal terdekat dari sekolah. Hal ini menjadi suatu pergumulan khusus dengan harapan bahwa semoga saja nantinya kualitas atau prestasi belajar siswa yang masuk tanpa melalui seleksi standar nilai juga nantinya dapat bersaing atau berprestasi seperti siswa-siswa yang memiliki kemampuan baik.

Usaha untuk mencapai tujuan pendidikan itu sangatlah penting karena pendidikan merupakan kunci utama untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul sehingga dapat bersaing dengan negara lain di era globalisasi ini. Dari uraian latar belakang masalah ini, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin Siswa, Fasilitas Belajar Siswa di Rumah dan Kemampuan Awal Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi di SMA Negeri 2 Klaten”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional karena mencari ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: tahap persiapan, observasi, pengumpulan data, analisis data sampai dengan penulisan laporan penelitian. Secara keseluruhan semua kegiatan dilakukan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2020. Populasi

dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Klaten yang terdiri dari jurusan IPA sebanyak 7 kelas dan jurusan IPS sebanyak 3 kelas. Jumlah populasi penelitian sebanyak 358 siswa.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* yaitu memilih sampel kelas secara acak. Sugiyono (2010: 81) mengatakan bahwa teknik ini dipilih karena pada populasi terdapat kelompok-kelompok yang nampak seragam namun berlainan. Teknik ini dilakukan dengan mengundi kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 6, X IPA 7, X IPS 1, X IPS 2, dan X IPS 3 sehingga diperoleh tiga kelas sebagai sampel penelitian. Tiga kelas yang menjadi sampel penelitian tersebut adalah kelas X IPA 6 sebanyak 33 siswa, X IPA 7 sebanyak 33 siswa dan X IPS 1 sebanyak 34 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket, dokumentasi dan tes. Teknik angket digunakan untuk pengumpulan data disiplin siswa dan fasilitas belajar di rumah. Teknik dokumentasi untuk pengumpulan data kemampuan awal yaitu nilai tes masuk SMA yang diambil dari hasil Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama (SMP) tahun 2019. Data prestasi belajar diperoleh melalui tes yaitu pada penilaian kenaikan kelas X tahun 2020.

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ada 3, yaitu: disiplin belajar (X1), fasilitas belajar di rumah (X2), dan kemampuan awal (X3). Adapun variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa (Y). Oleh karena itu akan dicari besarnya korelasi (X1) terhadap Y, X2 terhadap Y, X3 terhadap Y dan X1, X2, X3 secara bersama-sama terhadap Y.

Instrumen penelitian menggunakan angket kedisiplinan dan angket fasilitas belajar di rumah. Kedua angket diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk angket disiplin belajar sebanyak 22 butir valid dengan reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,848. Angket fasilitas belajar sebanyak 20 butir valid dengan reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,875.

Analisis data dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 21.0 *for Windows*. Uji analisis yang dilakukan yaitu uji validitas butir menggunakan *product moment*, uji reliabilitas butir menggunakan *Alpha Cronbach*, analisis prestasi belajar menggunakan anates, uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis menggunakan uji hipotesis I, II, III dan IV dengan uji F, uji determinasi, uji koefisien regresi berganda, dan perhitungan sumbangan efektif dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov berbantuan SPSS. Hasil uji diperoleh nilai signifikansi ($p=0,823$) $>0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan sebaran data kedisiplinan, fasilitas belajar siswa di rumah, dan kemampuan awal berdistribusi normal.

Uji prasyarat kedua adalah uji linearitas. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas kedisiplinan (X1) terhadap prestasi belajar (Y)

diperoleh nilai $F=1,232$ dengan signifikansi $0,268 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan data X_1 dengan Y linear sehingga dapat dilanjutkan untuk uji analisis data.

Uji linearitas fasilitas belajar siswa di rumah (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dihasilkan nilai $F=0,959$ dengan signifikansi $0,514 > 0,05$. Dengan demikian kedua data linear. Adapun uji linearitas kemampuan awal (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) diperoleh nilai $F=0,795$ dengan signifikansi $0,671 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua data linear. Jadi, berdasarkan hasil uji linearitas menunjukkan variabel bebas (X_{123}) berbentuk linier terhadap variabel terikat (Y) dan dapat dilanjutkan untuk pengujian analisis data.

Uji prasyarat ketiga yaitu uji multikolinearitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan tidak linear antara variabel bebas. Hasil analisis data dengan bantuan SPSS 21.0 diperoleh nilai koefisien VIF= 1,241 (X_1); 1,310 (X_2); dan 1,103 (X_3). Ketiganya diperoleh nilai VIF < 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinear antar variabel bebas.

Berdasarkan pengujian hasil analisis data diketahui bahwa korelasi variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan korelasi variabel disiplin siswa sebesar 0.490; fasilitas belajar siswa di rumah sebesar 0.442; dan variabel nilai awal sebesar 0.503, dengan variabel Prestasi Belajar (Y) Sedangkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai koefisien $F_{hit} = 24.927 > F_{tab} = 2.70$ (taraf sig 5%), maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sesuai kriteria pengujian hipotesis. Artinya, terdapat pengaruh antara Kedisiplinan Siswa, Fasilitas Belajar Siswa di Rumah dan Nilai Awal secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa. Adapun sumbangan persentasi yang ditunjukkan melalui hasil uji determinasi sebesar 43.8%).

Arah persamaan regresi linear berganda diperoleh persamaan $\hat{Y} = 45.137 + 0.246X_1 + 0.082X_2 + 0.313X_3$. Persamaan tersebut mengandung pengertian bahwa jika Kedisiplinan meningkat satu unit maka terdapat kecenderungan Prestasi Belajar meningkat sebesar 0.246 pada konstanta 45.137. Jika Fasilitas Belajar Siswa di Rumah meningkat satu unit maka terdapat kecenderungan Prestasi Belajar Siswa meningkat sebesar 0.082 pada konstanta 45.137. Selanjutnya jika Nilai Awal meningkat satu unit maka terdapat kecenderungan Prestasi Belajar Siswa meningkat sebesar 0.313 pada konstanta 45.137. Persamaan tersebut dapat pula bermakna jika Kedisiplinan menurun satu unit maka terdapat kecenderungan Prestasi Belajar menurun sebesar 0.246 pada konstanta 45.137. Jika Fasilitas Belajar Siswa di Rumah menurun satu unit maka terdapat kecenderungan Prestasi Belajar Siswa menurun sebesar 0.082 pada konstanta 45.137. Selanjutnya jika Nilai Awal menurun satu unit maka terdapat kecenderungan Prestasi Belajar Siswa menurun sebesar 0.313 pada konstanta 45.137. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui sumbangan efektif (SE total) sebesar 43.8% dan Sumbangan Relatif (SR) 100%.

Pemaparan diatas menggambarkan adanya pengaruh antara Kedisiplinan, (X_1) Fasilitas Belajar Siswa di Rumah (X_2) dan Nilai Awal (X_3) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) yang sangat signifikan yaitu sebesar 43.8% (SE/R Square). Oleh karena itu usaha dan kerja keras semua pihak terkait dalam dunia pendidikan sudah diharapkan tidak lengah dan terus memprioritaskan adanya strategi atau metode baru yang dapat membentuk anak terbiasa hidup berdisiplin, memperhatikan adanya kelengkapan fasilitas belajar anak dan memanfaatkan nilai awal sebagai informasi untuk menentukan metode atau strategi khusus dalam pembelajaran. Hal ini perlu mendapat prioritas guna meningkatkan prestasi belajar anak karena pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat erat.

Keeratan pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan oleh tinggi rendahnya perubahan atau pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel

terikat dimana jika terjadi peningkatan satu unit variabel bebas maka akan diikuti pula dengan peningkatan variabel terikat. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang selalu aktif, dimana terjadi hubungan yang dapat saling mempengaruhi secara dinamis antara siswa dengan lingkungannya. Hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat kalau sering dipakai dan akan berkurang bahkan lenyap jika jarang atau tidak pernah digunakan.

Siswa harus banyak membiasakan diri dalam berdisiplin karena dengan membiasakan diri hidup berdisiplin maka akan berdampak pada perilaku dan keberhasilan belajar. Sedangkan fasilitas belajar siswa di rumah sangat berhubungan erat dengan kelengkapan alat belajar sebagai bentuk motifasi nyata anak yang menciptakan rasa percaya diri dan nyaman pada siswa untuk terus belajar. Hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat, kalau disertai dengan perasaan senang atau puas, dan sebaliknya. Oleh karena itu sudah seharusnya ada usaha memotifasi siswa dengan memenuhi keperluan fasilitas belajar siswa di rumah sebagai bentuk dukungan atau motifasi siswa.

Nilai awal siswa sangat penting sebagai pemberi informasi awal agar guru dapat menganalisa, menyiapkan metode dan strategi untuk memberikan perlakuan yang tepat demi mencapai prestasi belajar yang baik. Hal ini diperlukan karena kemampuan anak yang bervariasi dapat berdampak pada prestasi belajar. Kemampuan awal menjadi prasyarat yang harus dimiliki siswa sebelum mengikuti pembelajaran berikutnya. Kemampuan awal yang baik akan lebih cepat memahami materi dibandingkan dengan yang tidak mempunyai kemampuan awal yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa nilai awal atau kemampuan awal merupakan gambaran awal yang merupakan suatu informasi penting bagi guru untuk menentukan arah pembelajaran yang tepat.

Guru merupakan ujung tombak bagi peningkatan mutu Pendidikan. Guru harus dapat memperhatikan setiap unsur-unsur penting yang turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Konsep belajar dan pembelajaran itu sendiri merupakan dua kegiatan yang berproses dalam suatu sistem untuk mencapai satu tujuan yaitu prestasi belajar. Oleh karena itu untuk mencapai prestasi belajar yang baik, seorang siswa harus membiasakan diri hidup berdisiplin dalam belajar maupun dalam berperilaku. Sedangkan pemenuhan akan fasilitas belajar siswa dirumah merupakan suatu hal yang penting karena mampu memotifasi, menimbulkan rasa percaya diri pada anak serta memberi kenyamanan bagi siswa itu sendiri untuk belajar. Pentingnya nilai awal sebagai pemberi informasi awal agar perencanaan proses belajar mengajar dapat diprediksi atau dianalisa, dan menyiapkan metode serta strategi untuk memberikan perlakuan yang tepat demi mencapai prestasi belajar yang baik.

SIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Ada pengaruh antara variabel kedisiplinan terhadap prestasi belajar, 2) Ada pengaruh antara variabel fasilitas belajar siswa di rumah terhadap prestasi belajar, 3) Ada pengaruh antara variabel nilai awal terhadap prestasi belajar, dan 4) Ada pengaruh antara disiplin siswa, fasilitas belajar siswa di rumah dan nilai awal secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa. Besar sumbangan efektif ketiga faktor adalah 43.8% dan faktor lain sebesar 56,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina T. (2007). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Hermawati, Yekti. (2018). Kontribusi Fasilitas Studi Rumah, Pembelajaran Motivasi dan Pendidikan Orang Tua pada Hasil Belajar Siswa Matematika Sekolah Menengah. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2). 2018, 187-194.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarni. (2018). Kontribusi Pembelajaran Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar Di Rumah, Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Ilmu Pengetahuan Alam. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 6 (1), 2018, 92-101.
- Suryabrata, Sumadi. (2011). *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suryani, Khuriyah Lina. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal, Nilai Karakter dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pembentukan Brigadir Polisi Siswa SPN Selopamioro di Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2013. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Volume III, Nomor 2, Mei 2015*, 42—28.
- Tu'u, Tulus.. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Wanto Iska. 2019. Pengaruh Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Journal JEES (2019 v0;1)*.